

Cara Efektif Mengelola Keuangan Bisnis

Oleh : Mattdio Siahaan, SE., MM, CPNLP, CLMA
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis - Universitas
Bhayangkara Jakarta Raya.
Mahasiswa S-3 Konsentrasi Manajemen
Keuangan - UNPAK Bogor, Jawa Barat.



Pada saat ini setelah selesai Pandemi Covid-19, banyak orang mencoba memulai bisnis baru atau melanjutkan bisnis yang sempat tutup akibat Pandemi Covid-19, dan ini menjadi satu pilihan karena masih banyak perusahaan masih belum berani menerima karyawan baru, bahkan mengurangi jumlah karyawan untuk mengurangi biaya. Karena daya beli masyarakat menurun dan masih prioritas untuk sandang dan pangan. Tetapi untuk yang sudah mempunyai bisnis mengelola keuangan sangat penting dilaksanakan. Di bawah ini ada beberapa

cara yang efektif sebagai berikut :

1. Tetapkan Rencana Keuangan

Untuk menetapkan rencana keuangan adalah hal yang paling penting untuk mengelola keuangan bisnis. Kita harus membuat rencana keuangan yang mencakup semua biaya operasional, pengeluaran, pemasukan, dan lain-lain.

Rencana keuangan ini akan membantu kita mengatur keuangan bisnis dan mengukur kinerja bisnis yang kita sudah bangun. Rencana yang sudah kita tetapkan segera diterapkan supaya ketahuan apa yang menjadi kendala dalam operasional bisnis yang kita jalankan.

2. Jalankan Sistem Akuntansi

Akuntansi adalah salah satu cara efektif untuk mengelola keuangan bisnis. Semua pemasukan dan pengeluaran bisnis yang dijalankan harus dicatat atau ada kwitansi dari setiap transaksi yang terjadi. Berdasarkan bukti-bukti yang ada maka dibuat laporan keuangan yang akurat. Ini akan membantu kita mengukur kinerja bisnis dan membuat keputusan bisnis yang tepat.

Dengan mengikuti cara-cara ini, kita akan dapat mengelola keuangan bisnis kita dengan lebih efektif. Selalu ingat bahwa mengelola keuangan bisnis kita dengan baik akan membantu kita mencapai tujuan bisnis. Dari laporan keuangan yang disajikan dapat diketahui apakah program bisnis berjalan sesuai target yang sudah ditetapkan dan kinerja perusahaan baik atau buruk, artinya laporan keuangan harus memenuhi prinsip Akuntabel dan Transparansi.

3. Membuat rencana Pemasaran

Rencana pemasaran adalah salah satu cara efektif untuk mengelola keuangan bisnis yang baik. Isi dari rencana pemasaran adalah rencana Tindakan (siapa yang melakukan, apa dan kapan) dan visi, tujuan strategis, tujuan serta sasaran. Perusahaan harus membuat rencana pemasaran yang tepat dan mencakup semua strategi pemasaran dan promosi yang akan dilakukan untuk meningkatkan penjualan dan pemasukan bisnis.

Dalam mencapai tujuan dari pemasaran ini perlu dilaksanakan Langkah-langkah proses perencanaan pemasaran tersebut yakni analisis hasil prestasi kegiatan pemasaran, analisis keunggulan, kelemahan, kesempatan dan ancaman, penyusunan program pemasaran, penentuan tujuan pemasaran, penetapan strategi pemasaran, penetapan target pemasaran, penyusunan rencana pemasaran, dan penyusunan anggaran pemasaran.

4. Rencana Investasi

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi. Jika bisnis sudah berhasil, harus menginvestasikan keuntungan yang diperoleh. Investasi dapat berupa pembelian aset atau investasi jangka panjang seperti saham atau obligasi. Ini akan membantu meningkatkan kekayaan perusahaan dan memastikan bahwa bisnis berhasil secara jangka panjang. Perusahaan harus

Tasyakuran dan Doa Bersama Penempatan Gedung Baru Pengadilan Agama Sukadana

SUKADANA, LAMTIM,
Pelita RAKYAT

Atas nama Pemerintah Daerah
Kabupaten Lampung Timur saya

ucapkan selamat kepada seluruh jajaran Pengadilan Agama Sukadana Kabupaten Lampung Timur dengan telah selesainya



pembangunan Gedung dan menempati kantor baru, kami semua menaruh harapan besar dengan ditempatkannya gedung Pengadilan Agama Sukadana yang baru ini maka pelayanan Pengadilan Agama kepada masyarakat pencari keadilan akan semakin baik meningkat dan lebih optimal sehingga dapat terwujud pelayanan yang prima kepada masyarakat di Bumi Tawah Bepadan yang kita cintai ini".

Demikian disampaikan Bupati Lampung Timur M. Dawam Rahardjo saat Memberi Sambutan Dalam Acara Tasyakuran dan Doa Bersama Penempatan Gedung Baru Pengadilan Agama Sukadana di Gedung Pengadilan Agama Sukadana, Selasa (21/03/2023).

Lebih lanjut Bupati Dawam menyampaikan, tentunya jajaran Pengadilan Agama senantiasa



bertindak dan bekerja sesuai protokol dan ketentuan yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan, selanjutnya kami berharap agar kiranya kita dapat bersama-sama bersinergi dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada

masyarakat".

Hadir pula dalam acara tersebut, Pengadilan Agama Provinsi Lampung, Helmi Tobir, Pengadilan Negeri Sukadana, Pengadilan Agama Sukadana serta Forkopimcam Kecamatan Sukadana. (rls)

Kementerian PPPA dan BPSDM Kemendagri Bahas Urgensi Pengembangan Kompetensi SDM Bidang Perempuan, Anak dan Gender

JAKARTA, Pelita RAKYAT

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) membahas urgensi pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) daerah dalam bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Pembahasan itu berlangsung saat Kementerian PPPA melakukan kunjungan kerja ke BPSDM Kemendagri, Rabu (29/3/2023).

Kahadiran rombongan Kementerian PPPA disambut langsung oleh Kepala Sugeng Hariyono. Hadir dalam pertemuan tersebut Kepala Pusat Standarisasi dan Sertifikasi, Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Fungsional dan Teknis, Kepala Bagian Perencanaan, Analisis Kepegawaian Ahli Madya, Pranata Hubungan Masyarakat Ahli Muda, dan Media BPSDM Kemendagri. Sementara itu, perwakilan Kementerian PPPA terdiri dari Sekretaris Kementerian PPPA Pribudiarta Nur Sitepu, Inspektur Kementerian PPPA Fakhri

Usman, Kepala Biro SDM dan Umum Elita Gafar, dan Analisis Kepegawaian Ahli Madya Prita. Pribudiarta menyampaikan, kehadiran pihaknya tersebut untuk mengkonsultasikan urgensi pengembangan kompetensi bagi ASN daerah di bidang PPPA. Selain itu, membahas berbagai isu penting lainnya seperti peningkatan kompetensi SDM, kurang responsifnya SDM di daerah terkait isu gender, pemahaman kekerasan berbasis gender dan diskriminasi, serta pemahaman terkait isu gender dan anak bagi aparatur. Kepala BPSDM Kemendagri

Sugeng Hariyono menegaskan, perlunya membangun kolaborasi kebijakan antara Kementerian PPPA dengan Kemendagri dalam hal perencanaan, penganggaran, dan pengawasan. Kementerian PPPA melalui Biro SDM dan BPSDM Kemendagri juga perlu mengembangkan program pengembangan kompetensi bagi aparatur di daerah yang mencakup program pelatihan mengatasi isu gender, perempuan, dan anak. Menurutnya, unit-unit kerja di lingkungan BPSDM Kemendagri dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kemendagri



Regional dapat dimanfaatkan untuk membantu pengembangan kebijakan dan program yang responsif terhadap isu gender, perempuan, dan anak. Selain itu, penguatan sertifikasi bagi SDM aparatur yang menyangkut aspek gender, perempuan, dan daerah perlu dilakukan dengan mekanisme anggaran yang dapat

dikelola secara baik dan efektif.

Dirinya berharap, kunjungan kerja ini dapat memperkuat kolaborasi kedua belah pihak dalam mengembangkan kompetensi ASN daerah di bidang PPPA. Selain itu, meningkatkan responsivitas SDM di daerah terkait isu gender dan anak. (Kemendagri/Tony*)

Melalui TAS BARIYAH Warga